

## ABSTRAK

**Finandy Winarto Eka.** *Konseling Islami Dengan Teknik Self management Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Di SMAN6 Kota Serang*

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar bukan hanya ditentukan oleh faktor intelektual, tetapi juga faktor-faktor non-intelektual, termasuk salah satunya ialah motivasi. Dalam Islam kata motivasi lebih dikenal dengan istilah niat yaitu dorongan yang tumbuh dari dalam hati manusia yang menggerakkan untuk melakukan suatu aktifitas tertentu dalam niat ada ketergantungan antara niat dengan perbuatan, dalam arti jika niatnya baik maka imbasnya akan baik, dan sebaliknya.

Seperti yang kita ketahui bersama, motivasi belajar siswa berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal setiap orang, sehingga menimbulkan dampak rendahnya motivasi belajar siswa tersebut selama menjalani proses pendidikan. Indikator motivasi belajar rendah seperti Kurang minat dalam mengikuti pelajaran, jarang mengerjakan tugas, tidak bisa membagi waktu antara organisasi dengan belajar, kurangnya perhatian dari orang tua peristiwa tersebut terjadi pada salah satu siswi di SMAN 6 Kota Serang.

Hal ini yang menjadi fokus penelitian ini, yakni mengatasi problema seorang mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Maka dibutuhkan bantuan dari guru atau konselor dalam proses konseling, salah satunya dengan teknik self management atau pengelolaan diri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi motivasi belajar siswa kelas XII di SMAN 6 Kota Serang sebelum diberikan layanan konseling islami dengan teknik self-management, untuk mengetahui proses dari konseling islami dengan teknik self management untuk meningkatkan motivasi belajar. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data diperoleh sepenuhnya, peneliti menganalisa data menggunakan analisis komparatif deskriptif. Artinya membandingkan data teori dengan data lapangan.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Penerapan self management mengacu pada tahapan-tahapan konseling (identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, treatment, evaluasi, dan follow up) dan tahapan pada teknik self management. (2) Sedangkan hasil akhir dari konseling Islam dengan teknik self management ini adalah berhasil, dilihat dari target perilaku yang dicapai oleh konseli serta intensitas perilaku bermasalah semakin menurun.

**Kata Kunci :** Konseling Islami, Self-Management, Motivasi Belajar